

23 March 2021

IHSG: 6,301.13 (-0.86%)



IHSG Statistics

Prev: 6,356.16 Value (Rp Miliar): 10,026
Low - High: 6,290 - 6,346 Frequency: 1,077,963

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,301.13 (-0.86%)**. Pergerakan didorong oleh Misc-Ind **(-2.38%)** dan Infrastructure **(-1.61%)**. IHSG ditutup melemah seiring pelemahan bursa asia diakibatkan kekhawatiran Kembali naiknya yield obligasi dan nilai tukar dollar. Dari dalam negeri minim sentiment penggerak.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **32,731.20 (+0.32%)**, NASDAQ ditutup **13,377.54 (+1.23%)**, S&P 500 ditutup **3,940.59 (+0.70%)**. Bursa saham US ditutup menguat setelah yield dari obligasi 10 tahun akhirnya mulai menurun setelah mencapai nilai tertingginya selama 14 bulan terakhir. Peningkatan yield obligasi ini merupakan cerminan dari optimisme pasar terhadap pertumbuhan ekonomi dan naiknya inflasi. Hal tersebut didukung oleh pernyataan oleh gurbanur The Fed Jerome Powell yang menyatakan bahwa pemulihan ekonomi sudah mulai terlihat namun masih membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk kembali ke level sebelum pandemi. Di sisi lain, bursa Asia dibuka menguat mengikuti pergerakan saham di Wallstreet. Meskipun demikian, terdapat tekanan dari nilai tukar USD terhadap mata uang lainnya karena USD index masih berada di level 91.815, di atas 91.5 pada posisi minggu lalu.

IHSG diprediksi Menguat

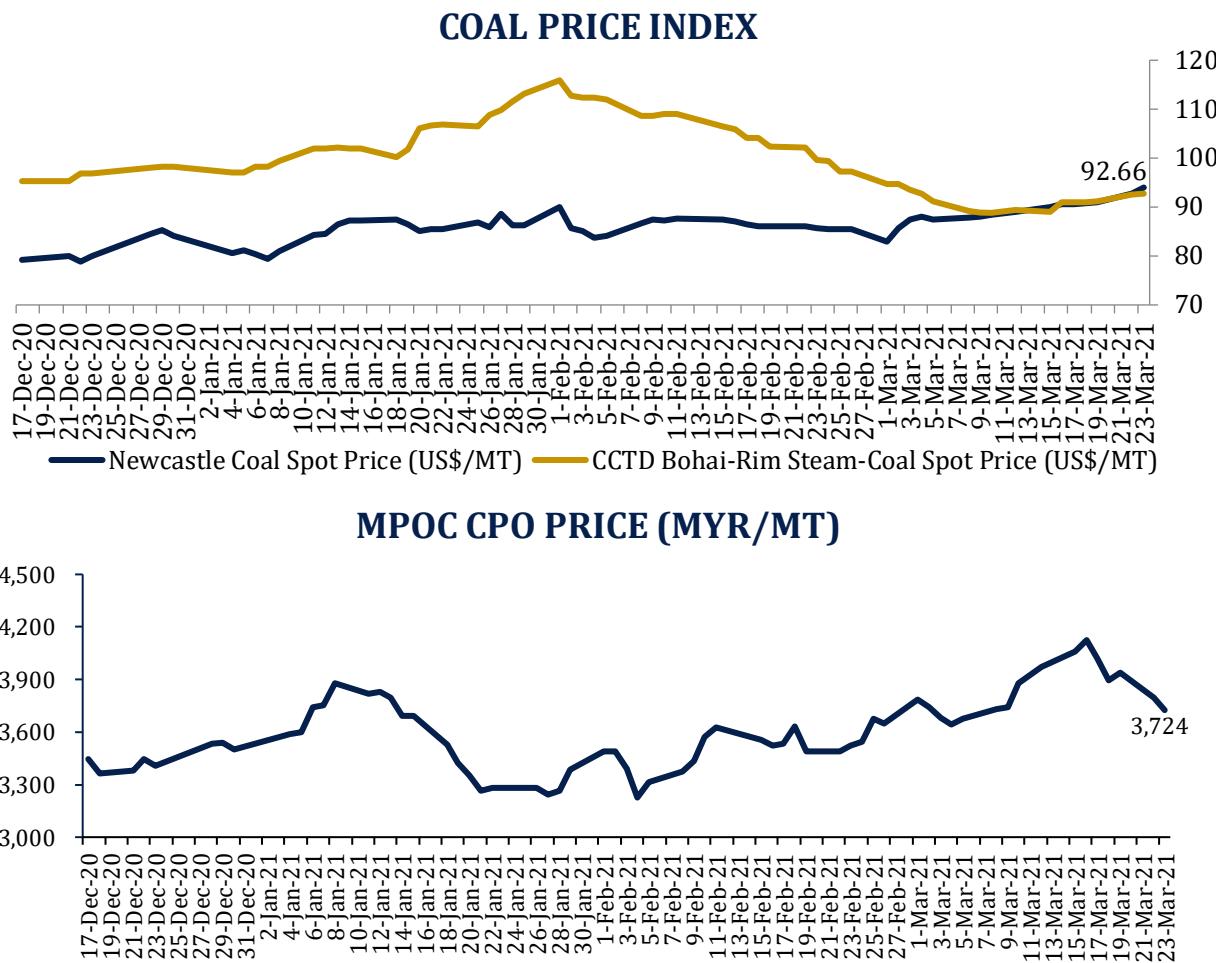
Resistance 2 : 6,368
Resistance 1 : 6,334
Support 1 : 6,278
Support 2 : 6,256

IHSG diprediksi menguat terbatas. Pergerakan masih dibayangi oleh fluktuasi dari yield obligasi yang kemarin akhirnya menurun sehingga menurunkan kecemasan investor. Dari dalam negeri masih minim sentiment penggerak pasar.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,738.10	-3.60	-0.21%
Silver	25.77	-0.55	-2.10%
Copper	4.143	0.04	1.06%
Nickel	16,450.00	187.50	1.15%
Oil (WTI)	61.56	0.12	0.20%
Brent Oil	64.26	-0.29	-0.45%
Nat Gas	2.575	0.029	1.14%
Coal (ICE)	94.00	1.25	1.35%
CPO (Myr)	3,724.00	-75.00	-1.97%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,301.13	-55.03	-0.87%
NIKKEI	29,174.15	-617.90	-2.07%
HSI	28,885.34	-105.60	-0.36%
DJIA	32,731.20	103.23	0.32%
NASDAQ	13,377.54	162.30	1.23%
S&P 500	3,940.59	27.49	0.70%
EIDO	23.08	-0.27	-1.16%
FTSE	6,726.10	17.39	0.26%
CAC 40	5,968.48	-29.48	-0.49%
DAX	14,657.21	36.21	0.25%
Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,402.50	-2.50	-0.02%
SGD/IDR	10,739.86	16.00	0.15%
USD/JPY	108.83	-0.04	-0.04%
EUR/USD	1.1931	0.0028	0.24%
USD/HKD	7.7658	0.0011	0.01%
USD/CNY	6.5078	-0.0012	-0.02%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
BBSS	74	16	27.59%
LPLI	155	31	25.00%
DIGI	474	94	24.74%
ZBRA	304	60	24.59%
AIMS	294	58	24.58%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
POLL	4,860	-365	-6.99%
SHID	2,400	-180	-6.98%
BNBA	2,680	-200	-6.94%
FORU	188	-14	-6.93%
TEBE	404	-30	-6.91%
Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	33,100	-700	-2.07%
BMRI	6,625	-150	-2.21%
ASII	5,575	-200	-3.46%
ANTM	2,260	10	0.44%
BBRI	4,630	-40	-0.86%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
22 Mar 2021	CHN	PBoC Loan Prime Rate	3.85%		3.85%
	IDN	Motorbike Sales (YoY)	-30.80%		-14.70%
24 Mar 2021	USA	Fed Chair Powell Testifies			
	USA	Crude Oil Inventories		2.964M	2.396M
25 Mar 2021	USA	Initial Jobless Claims			770K

News Compilation

SRIL 226 (+0.00%) DAPATKAN PERSETUJUAN PERPANJANGAN TENOR PINJAMAN

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) masih mengupayakan perpanjangan tenor atas pinjaman sindikasi US\$ 350 juta yang akan jatuh tempo pada Januari 2022. Sejauh ini SRIL telah mampu meyakinkan 60% pemberi pinjaman sindikasi untuk menyetujui perpanjangan tenor. Sebelumnya perpanjangan tenor akan ditandatangani pada 19 Maret 2021, Namun Mandated Lead Arranger dan Bookrunner (MLAB) memutuskan untuk menunda penandatanganan. Sehingga, Moody's Investors Service menurunkan Corporate Family Rating (CFR) Sritex menjadi B3 dari B1.

Sumber: Kontan

RAJA 240 (+3.44%) BERMINAT GARAP PROYEK PIPA ROKAN DENGAN PERTAGAS

PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) bakal meminta persetujuan pemegang saham untuk melakukan kerja sama operasi dengan PT Pertamina Gas (Pertagas) di proyek pipa Rokan. Rencana ini akan dirapatkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 27 April 2021 mendatang. rencana kerja sama operasi dengan Pertagas menjadi salah satu proyek besar yang akan RAJA kerjakan pada tahun ini. Proyek ini juga diharapkan dapat meningkatkan performa kinerja RAAT saat proyek sudah beroperasi nanti.

Sumber: Kontan

ESSA 330 (-6.77%) BUKUKAN RUGI BERSIH US\$ 19.12 JUTA PADA 2020

PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA) membukukan penurunan kinerja sepanjang 2020. Produsen amonia ini membukukan rugi bersih senilai US\$ 19.12 juta, dimana pada 2019 ESSA mencatatkan laba bersih US\$ 2.63 juta. Hal ini disebabkan penurunan pendapatan menjadi US\$ 175.51 juta (-20.9% YoY). Pendapatan ESSA tahun lalu didominasi oleh penjualan ammonia senilai US\$ 147.50 juta. Disusul oleh penjualan elpiji senilai US\$ 24.52 juta, dan jasa pengolahan senilai US\$ 3.48 juta. ESSA mencatatkan penurunan sejumlah beban tahun lalu. Namun beban penjualan tercatat naik menjadi US\$ 2.23 juta (+769% YoY).

Sumber: Kontan

ADHI 1,310 (-0.75%) SELESAIKAN 92% PEMBANGUNAN BENDUNGAN WAY SEKAMPUNG

PT Adhi Karya Tbk telah menyelesaikan 92% pembangunan Bendungan Way Sekampung yang merupakan program pembangunan prioritas dari Direktorat Jendral Sumber Daya Air Kementerian PUPR. Tampungan air tersebut untuk menunjang Program Ketahanan Pangan Nasional di daerah Lampung dan sekitarnya. Bendungan tersebut dibangun di atas lahan seluas 718.77 Ha meliputi sebagian besar di Kabupaten Pringsewu dan Kabupaten Tanggamus. Dalam lahan tersebut terdapat kebutuhan access road seluas 4.82 Ha, Fasilitas konstruksi 158.33 Ha dan luas genangan sebesar 555.59 Ha. Pembangunan dilakukan selama 5 tahun sejak September 2016 hingga September 2021 dengan masa pemeliharaan 450 hari.

Sumber: IQplus

INDF 6,350 (-2.30%) CATATKAN PERTUMBUHAN PENJUALAN 7% YoY SELAMA 2020

PT Indofood Sukses Makmur Tbk membukukan kenaikan penjualan neto konsolidasi sebesar 7% menjadi Rp81.73 tn sepanjang tahun 2020 dibandingkan sebesar Rp76.59 tn pada tahun sebelumnya. INDF mencatatkan laba 2020 meningkat 32% YoY menjadi Rp6.64 tn dari Rp4.91 tn dengan marjin laba usaha sebesar 15.8% dan marjin laba bersih 7.9% (vs 19F: 6.4%). INDF berencana untuk memperkuat integrasi vertikal dari model bisnisnya sekarang dan meningkatkan kinerja yang telah dicapai.

Sumber: IQplus

Daily Technical Analysis

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 860 - 880)



Entry Level: 800 - 820
Stop Loss: 780

Menguat setelah rebound di area support. Uji resistance terdekat.

INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,750 - 1,800)



Entry Level: 1,630 - 1,660
Stop Loss: 1,600

Breakout resistance dengan volume yang tinggi, berpotensi melanjutkan penguatan. Target Price/Stop Loss/Entry Level upgraded.

JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk (Target Price: 2,050 – 2,100)



Entry Level: 1,920 – 1,950

Stop Loss: 1,890

Kembali menguat setelah breakout resistance. Berpotensi uji resistance berikutnya.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
JPFA	HOLD	26 Feb 2021	1,920 – 1,950	1,525	2,000	31.15%	2,050 – 2,100	1,890
RALS	HOLD	8 Mar 2021	800 – 820	760	825	8.55%	860 – 880	780
KRAS	HOLD	10 Mar 2021	660 – 680	670	675	0.75%	720 – 740	640
CTRA	SELL	12 Mar 2021	1,180 – 1,210	1,200	1,160	-3.33%	1,270 – 1,300	1,160
INDY	HOLD	15 Mar 2021	1,630 – 1,660	1,505	1,680	11.63%	1,750 – 1,800	1,600

Other watch list:

DYAN, MAIN, ACES, SSIA, BNNGA, MNCN

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
Hold	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com